

Daya Saing Produk Melalui Pelatihan Harga Pokok Produk Bank Sampah Raziq Damai Bersih Pekanbaru

JENI WARDI¹; GUSMARILA EKA PUTRI^{2*}; LIVIAWATI³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581

*E-mail : gusmarilaputri@unilak.ac.id (korespondensi)

Abstract: Proper knowledge and understanding of how to publish research results in reputable scientific journals are valuable insights for academics (lecturers). This service aims to increase the knowledge and understanding of lecturers regarding this matter. In particular, our servants have visited the Raziq Damai Bersih Waste Bank on March 5, 2021, where the waste bank is located in Lembah Damai Village, Rumbai District, Pekanbaru City. Based on the results of our interview with the head of the waste bank, Mrs. Azniwati, we got information that this waste bank has not been established for 1 year but the waste bank management has accepted the community to save waste. It's just that the waste has not been processed into products, for that the PKM Fekon team collaborates with LPPM and partners, namely the manager of the Abadi Berkah Waste Bank who provides training on processing organic waste (into compost) and processing inorganic waste (into household products). PKM Fekon provides training on the cost of products for the products that will be produced by them later, so that the Raziq Damai Bersih Waste Bank managers get complete knowledge from this series of activities (skills to process waste into selling value products, as well as gain knowledge in calculating the cost of products). The price is very decisive in terms of selling goods, including how to calculate a proper cost of goods so that the sale of these products does not cause losses. For this reason, the Unilak APBF PKM team intends to help the Raziq Damai Bersih waste bank manager to calculate an effective product cost price so that the waste bank business and business can generate decent profits, namely through training in calculating the cost of goods sold. Those who have competencies related to the training are accounting lecturers. The team carried out practice and simulations with all participants to make this training more effective and beneficial for the management of the Raziq Damai Bersih waste bank. The results of this service activity found that the manager of the Raziq Damai Bersih Waste Bank at first did not understand well how to calculate the cost of products, but when given the knowledge, assistance and practice of calculating the cost of goods (simulation of the cost of the product produced during the activity) finally the manager This garbage bank is starting to understand.

Keywords: Training, profit, price, product, waste bank

Pencatatan semua transaksi yang terjadi dalam sebuah bisnis adalah hal yang mesti dilakukan oleh UMKM termasuk pengelola bank sampah. Untuk menentukan berapa penjualan dan keuntungan barang-barang maupun jasa diperlukan informasi harga pokok penjualan. Dalam perhitungan harga pokok penjualan dalam bisnis terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan, diantaranya adalah elemen- elemen pembentuk harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dalam menentukan biaya bahan baku kita harus melakukan pembelian pada

produsen dengan harga yang efisien. Unsur ke dua yang mempengaruhi dalam perhitungan harga pokok penjualan adalah biaya tenaga kerja langsung. Dalam perhitungan biaya tenaga kerja langsung terlebih dahulu perlu diketahui dengan jelas dasar pembebanannya. Kemudian biaya overhead pabrik terdiri atas semua biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri langsung ke setiap produk yang dibuat,

Kegagalan terjadi karena pengusaha tidak melakukan perhitungan harga pokok dan penentuan harga produk yang bersaing. Oleh Sebab itu menentukan harga pokok penjualan ini

sangat besar pengaruhnya bagi penentuan keuantungan dan strategi bersaing yang baik bagi bisnis. Kami telah melakukan kunjungan ke Bank Sampah Raziq Damai Bersih pada tanggal 5 Maret 2021 yang lalu yang mana bank sampah tersebut terletak di Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara kami dengan ketua bank sampahnya yaitu ibu Azniwati kami dapatkan informasi bahwa bank sampah ini berdiri belum sampai 1 tahun namun pengurus bank sampah sudah menerima masyarakat untuk menabung sampah. Hanya saja sampah tersebut belum dipilah-pilah antara sampah organik dan sampah anorganik. Kemudian sampah yang terus dikumpulkan dari masyarakat ini belum dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai jual di pasaran. Sehingga yang terjadi adalah sampah semakin banyak di penampungan tanpa ada tindakan penguraian/pengolahan sama sekali.

LPPM Unilak bersama dengan PT. CPI melakukan kerjasama yang fokus dalam hal pendampingan bank sampah yang telah berjalan selama lebih dari 2 tahun terakhir. Dan bagian dari program kerja sama tersebut LPPM Unilak dengan PT. CPI akan mengagendakan Serah Terima Bantuan Mesin Jahit dan Pelatihan (Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik) bagi pengelola Bank Sampah Raziq Damai di Kelurahan Lembah Damai yang akan diadakan pada hari Senin, tanggal 12 April 2021. Untuk itu tim PKM Fekon melakukan kolaborasi dengan LPPM dan mitra LPPM yaitu pengelola Bank Sampah Berkah Abadi dengan ambil bagian memberikan pelatihan harga pokok produk untuk produk-produk yang akan dihasilkan oleh mereka nantinya, sehingga pengelola Bank Sampah Raziq Damai Bersih mendapatkan ilmu yang komplit dari rangkaian kegiatan ini (keterampilan mengolah sampah menjadi produk bernilai jual, serta mendapatkan pengetahuan menghitung harga pokok produk tersebut)

Harga sangat menentukan dalam hal penjualan barang termasuk bagaimana

menghitung harga pokok yang layak supaya penjualan produk tersebut tidak menimbulkan kerugian. Untuk itu kami tim pkm apbf fekon unilak bermaksud ingin membantu pengelola bank sampah Raziq Damai Bersih untuk menghitung harga pokok produk yang efektif sehingga usaha dan bisnis bank sampah bisa menghasilkan keuntungan yang layak yaitu melalui pelatihan penghitungan harga pokok produk.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra dalam hal ini bank sampah berkah abadi adalah sebagai berikut:

“Bagaimana menentukan/menghitung harga pokok produk sehingga produk berbahan baku sampah dapat dijual dengan layak dan berdaya saing tinggi”

METODE

Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Ceramah dan tanya jawab. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang penentuan harga pokok produk dan harga jual yang kompetitif serta pengantar pentingnya media sosial sebagai media promosi yang efektif dan efisien. Praktik, Pada sesi terakhir ini, pengelola UMKM dilatih membangun web pribadi untuk mempromosikan usahanya agar dikenal di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

HASIL

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Senin, 12 April 2021. Tim PKM Fekon kali ini berkolaborasi dengan LPPM Unilak yang juga mengadakan kegiatan Serah Terima Bantuan Mesin Jahit dan Pelatihan (Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik) bagi pengelola Bank Sampah Raziq Damai di Kelurahan Lembah Damai. Tim dari LPPM memberikan pelatihan pengolahan sampah dari bahan organik yang akan dijadikan produk berupa pupuk kompos. Kemudian tim LPPM juga memberikan pelatihan pengolahan sampah dari bahan anorganik, seperti botol plastic

bekas, kemasan plastic bekas, dll yang diubah menjadi produk cantik yang bernilai jual seperti kotak tisu, tas belanjaan sayur, pouch cantik, wadah permen, dan lain-lain.

Kegiatan pengabdian dimulai pukul 08.00 yang diawali dengan praktek pembuatan produk dari bahan botol plastik. Setelah pengelola Bank Sampah RDB mulai mempraktekkan langsung dengan bahan yang tersedia hingga menjadi satu produk jadi (pada waktu itu yang dibuat adalah tempat permen), barulah tim PKM Fekon membagikan kuesioner yang isinya untuk mengetahui pengetahuan peserta terhadap harga pokok produk, tujuan dan elemen dari harga pokok produk tersebut. Hasil jawaban kuesioner peserta pelatihan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Hampir semua peserta mengetahui tujuan menghitung harga pokok produk, yaitu agar dapat menentukan modal produk dan harga jual yang akan ditetapkan.

Sebagian besar bahkan hampir semua peserta tidak mengetahui apa saja elemen-elemen biaya untuk menghitung harga pokok produk, berikut dengan rumusnya. Kegiatan selanjutnya adalah penjelasan materi yang dilakukan oleh dosen akuntansi mengenai tujuan perhitungan harga pokok, unsur-unsur biaya yang digunakan dalam menghitung harga pokok, dan rumus yang digunakan menghitung harga pokok produk.

PEMBAHASAN

Ketika produsen mengetahui harga pokok produk maka selanjutnya bisa menentukan mark up harga yang menjadi harga jual produk, dengan kata lain bisa menentukan margin keuntungan yang diinginkan di atas harga pokok tersebut. Selanjutnya ketika menentukan harga jual perlu diperhatikan kondisi pasar, apakah harga yang ditetapkan sudah cukup bisa bersaing dipasaran? Apakah tidak terlalu mahal atau terlalu murah. Ketika harga pokok produk sudah dihitung dengan baik dan benar, maka agar produk dapat laku dipasaran sebaiknya ibu-ibu pengurus bank sampah tidak menetapkan margin yang terlalu tinggi yang mengakibatkan harga jual

yang tinggi sehingga produk tidak dapat bersaing di pasaran karena kemahalan, inilah yang disebut strategi penjualan.

Dalam penyampaianannya, Bapak Jeni menyebutkan rumus menghitung harga pokok produk, yaitu terdiri dari 3 elemen biaya. Biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Setelah penjelasan materi dilakukan, kemudian tim melakukan simulasi penghitungan harga pokok untuk produk yang baru saja selesai dibuat oleh peserta (tempat permen). Bahwa unsur biaya dalam menghasilkan tempat permen itu terdiri dari bahan baku berupa gelang yang berasal dari plastic minuman gelas, kemudian kawat gulung warna yang dijadikan pengikat gelang plastic. Adapun unsur biaya tenaga kerja dihitung seberapa lama waktu yang digunakan untuk membuat produk hingga menjadi barang jadi. Dan terakhir unsur biaya terakhir adalah biaya overhead berupa plastic kado untuk mengemas tempat permen yang sudah selesai dirangkai.

Setelah penjelasan materi serta simulasi penghitungan harga pokok produk, kegiatan selanjutnya adalah menyebar kuesioner pasca pelatihan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan pengetahuan peserta setelah adanya penyampaian pengetahuan dan praktik langsung. Dari hasil kuesioner yang dikumpulkan ditemukan bahwa peserta pelatihan yaitu ibu-ibu pengelola sampah di Lembah Damai ini telah paham unsur biaya yang diperhitungkan dalam harga pokok produk, serta rumusnya dan akhirnya dapat menghitung harga pokok produk yang dibuat pada saat pelatihan.

Adapun luaran yang dicapai dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan pengurus Bank Sampah RDB terkait bagaimana cara menghitung harga pokok produk dari bahan baku sampah plastic, menentukan harga jual produk, serta memahami strategi penjualan

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan menghitung harga pokok produk bank sampah kali ini adalah: Bank Sampah sudah aktif mengumpulkan sampah yang diterima dari masyarakat, tetapi belum memilah-milah serta belum mengolahnya menjadi produk yang bernilai jual. Ibu-ibu pengurus bank sampah sangat mengapresiasi pelatihan menghitung harga pokok produk karena bisa langsung dipraktekkan dalam menentukan harga jual produk bank sampah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bustomi, Bastian.2013. Akuntansi Biaya Edisi 4. 4th ed., Mitra Wacana Media
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. 5th ed., Unit Penerbit & Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Simamora, Henry. 2012. Akuntansi Manajemen. III, Star Gate Publisher
- Wiratna Sujarweni. 2015. Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya. Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. W. 2016. Akuntansi manajemen teori dan aplikasi.
- Widyastuti, Indria. Dewi Mita. Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Pesanan Untuk Menentukan Harga Jual, *Jurnal Moneter Vol. V No. 1 April 2018*
- Lindawati, anggun anggraini, dkk, Analisis Penentuan Pendapatan Laba Pada Usaha Daur Ulang Limbah An Organik Pada Bank Sampah, *Jurnal industri kreatif dan kewirausahaan e-issn: 2620-942x, Vol 2, no. 2, 2019*